

## Literasi Keuangan, Pendidikan Ekonomi Keluarga, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z

Devi Pancasari<sup>1</sup>, Sugeng Pradikto<sup>2</sup>, Suchaina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Wiranegara

Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Pasuruan

[1devipancasari1@gmail.com](mailto:devipancasari1@gmail.com), [2sugengpradikto.stkip@gmail.com](mailto:sugengpradikto.stkip@gmail.com),

[3suchaina.qodir@gmail.com](mailto:suchaina.qodir@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini membahas perencanaan keuangan Gen Z yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, pendidikan ekonomi dalam keluarga, dan pendapatan, serta bagaimana financial self-efficacy berperan dalam proses tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap perencanaan keuangan Gen Z di kalangan mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis jalur, dan data dikumpulkan melalui kuesioner dari 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Literasi keuangan, pendidikan ekonomi dalam keluarga, dan pendapatan secara langsung memengaruhi perencanaan keuangan Gen Z; (2) Faktor-faktor tersebut juga memengaruhi financial self-efficacy, (3) Financial self-efficacy memiliki pengaruh langsung terhadap perencanaan keuangan Gen Z. (4) Literasi keuangan, pendidikan ekonomi dalam keluarga, dan pendapatan memengaruhi perencanaan keuangan Gen Z melalui financial self-efficacy.

**Kata kunci:** financial self-efficacy, literasi keuangan, pendapatan, pendidikan ekonomi dalam keluarga, perencanaan keuangan gen z

**Abstract.** This study discusses Gen Z financial planning influenced by financial literacy, economic education in the family, and income, and how financial self-efficacy plays a role in the process. The aim is to determine the influence of these factors on Gen Z financial planning among students of Universitas PGRI Wiranegara. This study uses a quantitative method with path analysis, and data were collected through questionnaires from 100 respondents. The results of the study show: (1) Financial literacy, economic education in the family, and income have a direct effect on Gen Z financial planning; (2) These factors also affect financial self-efficacy, (3) Financial self-efficacy has a direct effect on Gen Z financial planning. (4) Financial literacy, economic education in the family, and income affect Gen Z financial planning through financial self-efficacy.

**Keywords:** financial literacy, economic education in the family, income, financial self-efficacy, financial planning gen z

### 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia ekonomi yang semakin kompleks, literasi keuangan menjadi fondasi penting bagi Gen Z, yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an. Mereka menghadapi tantangan unik dalam

mengelola keuangan pribadi di tengah ketidakpastian ekonomi dan perkembangan teknologi (Hong Shan et al., 2023). Pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku perencanaan keuangan Gen Z sangat

penting bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan lembaga keuangan.

Literasi keuangan melibatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan secara efektif (Ariati Yunita Et Al., 2023). Di Indonesia, peningkatan literasi keuangan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, literasi keuangan di Indonesia berada pada angka 49,68%, dengan Jawa Timur mencapai 55,32%. Angka ini meningkat berkat program-program edukasi keuangan yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, termasuk Gen Z (antaranews.com, 2023).

Generasi Z memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan, baik bagi diri mereka sendiri maupun lingkungan sekitarnya (Susanto, 2022). Di Kota Pasuruan, Gen Z mencakup 26,97% dari populasi, termasuk mahasiswa yang sering kali bingung dalam perencanaan keuangan mereka. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pilihan produk dan layanan keuangan yang tersedia, yang tidak selalu sejalan dengan kebutuhan mereka (*Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan*, n.d.).

Observasi menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara, yang termasuk dalam Gen Z, belum sepenuhnya optimal dalam perencanaan keuangan. Banyak dari mereka yang cenderung mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, seperti membeli smartphone baru demi bersaing dengan teman, daripada membeli alat yang lebih bermanfaat untuk studi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mereka lebih mementingkan kesenangan dibandingkan dengan investasi yang mendukung pendidikan.

Dalam penelitian ini, digunakan dua pendekatan teoritis untuk

menjelaskan perilaku perencanaan keuangan Gen Z: (1) *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan (2) *The Family Financial Socialization Theory* (TFFST). TPB menekankan pada sikap terhadap perencanaan keuangan, norma subjektif yang berasal dari keluarga, dan *financial self-efficacy* (Arifa, 2019). Sementara itu, TFFST menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi dalam keluarga memiliki dampak besar pada kebiasaan dan pandangan keuangan anak-anak, yang berlanjut hingga dewasa (Zhao & Zhang, 2020).

Pendidikan ekonomi dalam keluarga serta tingkat pendapatan menjadi faktor penting dalam membentuk perencanaan keuangan Gen Z. Pendidikan ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang uang, tetapi juga pembentukan sikap dan kebiasaan bijak. Selain itu, konsep *financial self-efficacy*, yaitu keyakinan dalam kemampuan mengelola keuangan, juga berpengaruh besar (Kardash, 2023). Gen Z yang memiliki *financial self-efficacy* tinggi cenderung lebih baik dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Dengan latar belakang ini, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, pendidikan ekonomi dalam keluarga, dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan Gen Z melalui *financial self-efficacy*.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu: (1) Rahma & Susanti (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* memberikan pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa; (2) Sari & Listiadi (2021) dari hasil penelitiannya membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku

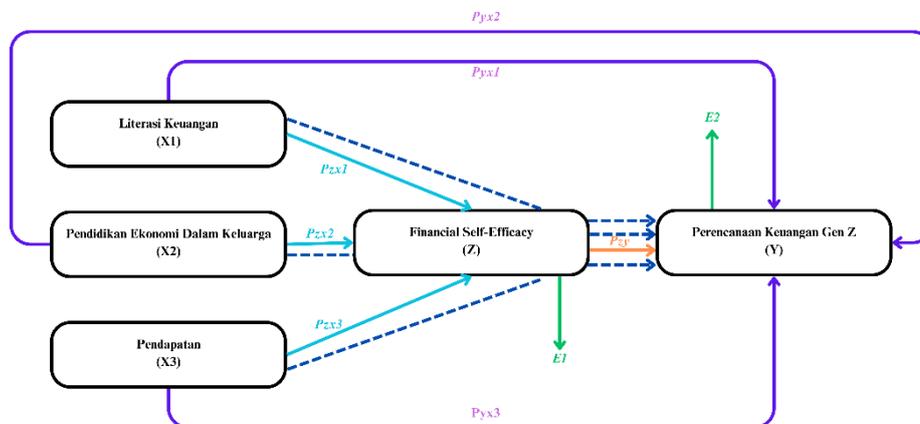
pengelolaan keuangan baik secara langsung maupun melalui *financial self-efficacy*, namun pendidikan keuangan di keluarga, uang saku, pengelolaan keuangan berpengaruh baik secara langsung maupun melalui *financial self-efficacy* terhadap pengelolaan keuangan; (3) Surbakti & Muslih (2024).

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasi dan kasualitas dengan tujuan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel melalui penggunaan statistik korelasional (Santoso & Madiistriyatno,

2021). Populasi sebanyak 991 dan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sehingga di dapat subjek sejumlah 100 mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara tahun angkatan 2021-2023 yang terdiri dari berbagai prodi. Sumber data di dapat dari data primer melalui penyebaran kuisioner, dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Analisis data dilakukan dengan melakukan uji asumsi klasik, analisis deskriptif, dan analisis jalur menggunakan software SPSS25. Berikut adalah bagan analisis jalur:



Gambar 1. Bagan Analisis Jalur

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif secara umum menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafis yang dapat meringkas

(1) Literasi Keuangan (X1)

dan menjelaskan distribusi data yang ada dalam sebuah penelitian (Santoso I, 2021). Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X1)**

		X1			
		F	%	F	%
<b>Valid</b>	Sangat Setuju	44	43,7%	43,7%	43,7%
	Setuju	40	40,3%	40,3%	84,0%
	Ragu-Ragu	15	14,6%	14,6%	98,6%
	Tidak Setuju	1	1,1%	1,1%	99,7%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,3%	0,3%	100%
	Total	100	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

**Tabel 1.** menjelaskan bahwa data yang menjawab sangat setuju sebanyak 43,7% atau 44 responden. 40,3% atau 40 responden menjawab setuju, yang menjawab ragu-ragu 14,6% atau 15

responden. Dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 1,1% atau 1 responden, dan 0,3% atau 0 responden.

(2) Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga (X2)

**Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga (X2)**

		X2			
		F	%	F	%
<b>Valid</b>	Sangat Setuju	48	48,4%	48,4%	48,4%
	Setuju	37	36,5%	36,5%	84,9%
	Ragu-Ragu	12	12,1%	12,1%	97,0%
	Tidak Setuju	2	1,5%	1,5%	98,5%
	Sangat Tidak Setuju	2	1,5%	1,5%	100%
	Total	100	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

**Tabel 2.** menjelaskan bahwa data yang menjawab sangat setuju sebanyak 48,4% atau 48 responden. 36,5% atau 37 responden menjawab setuju, yang menjawab ragu-ragu 12,1% atau 12

responden. Dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 1,5% atau 2 responden, dan 1,5% atau 2 responden.

(3) Pendapatan (X3)

**Tabel 3. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan (X3)**

		X3			
		F	%	F	%
<b>Valid</b>	Sangat Setuju	42	42,4%	42,4%	42,4%
	Setuju	33	33,3%	33,3%	75,7%
	Ragu-Ragu	19	18,7%	18,7%	94,4%
	Tidak Setuju	4	3,9%	3,9%	98,3%
	Sangat Tidak Setuju	2	1,7%	1,7%	100%
	Total	100	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

**Tabel 3.** menjelaskan bahwa data yang menjawab sangat setuju sebanyak 42,4% atau 42 responden. 33,3% atau 33 responden menjawab setuju, yang menjawab ragu-ragu 18,7% atau 19

(4) Financial Self-Efficacy (Z)

**Tabel 4. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Fianncial Self-Efficacy (Z)**

		Z			
		F	%	F	%
<b>Valid</b>	Sangat Setuju	34	33,8%	33,8%	33,8%
	Setuju	31	30,5%	30,5%	64,3%
	Ragu-Ragu	22	21,6%	21,6%	85,9%
	Tidak Setuju	7	6,6%	6,6%	92,5%
	Sangat Tidak Setuju	8	7,5%	7,5%	100%
	Total	100	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

responden. Dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 3,9% atau 4 responden, dan 1,7% atau 2 responden.

**Tabel 4.** menjelaskan bahwa data yang menjawab sangat setuju sebanyak 33,8% atau 34 responden. 30,5% atau 31 responden menjawab setuju, yang menjawab ragu-ragu 21,6% atau 22

responden. Dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 6,6% atau 7 responden, dan 7,5% atau 8 responden.

(5) Perencanaan Keuangan Gen Z (Y)

**Tabel 5. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Perencanaan Keuangan Gen Z (Y)**

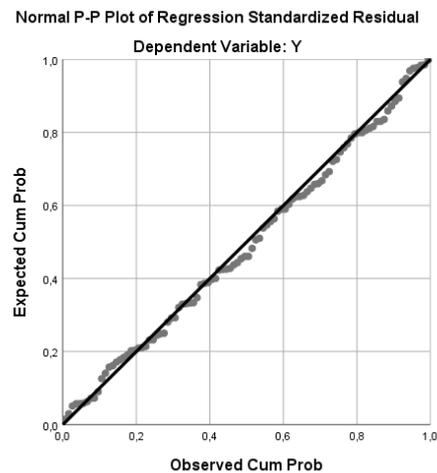
		Y			
		F	%	F	%
<b>Valid</b>	Sangat Setuju	39	39,4%	39,4%	39,4%
	Setuju	41	40,7%	40,7%	80,1%
	Ragu-Ragu	18	18,3%	18,3%	98,4%
	Tidak Setuju	2	1,6%	1,6%	100,0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0,0%	0,0%	100%
	Total	100	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

**Tabel 5.** menjelaskan bahwa data yang menjawab sangat setuju sebanyak 39,4% atau 39 responden. 40,7% atau 41 responden menjawab setuju, yang menjawab ragu-ragu 18,3% atau 18

responden. Dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah 1,6% atau 2 responden, dan 0,0% atau 0 responden.

**b. Hasil Uji Asumsi Klasik**

(1) Uji Normalitas



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Probability Plots**

Pada **Gambar 2.** Terlihat bahwa titik-titik membentuk pola mengikuti atau berdekatan dengan garis diagonal,

artinya bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

(2) Uji Multikolinieritas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

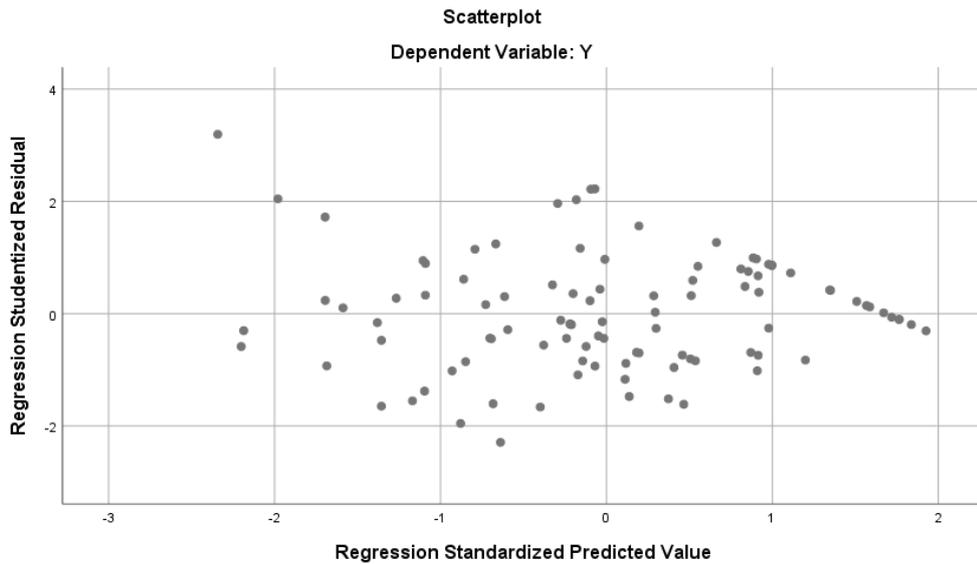
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.797	3,551		-.224	,823		
	X1	,388	,098	,323	3,946	,000	,612	1,634
	X2	,021	,083	,018	,252	,801	,772	1,296
	X3	,711	,134	,514	5,312	,000	,438	2,281
	Z	,043	,111	,037	,390	,697	,463	2,159

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan **Tabel 6.** hasil uji multikolinieritas dengan SPSS 25, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF variabel literasi keuangan (X1) terhadap perencanaan keuangan Gen Z (Y) sebesar 0,612 > 0,10 dan nilai VIF 1,634 < 10. Variabel pendidikan ekonomi dalam keluarga (X2) terhadap perencanaan keuangan Gen Z (Y) sebesar 0,772 > 0,10 dan

VIF 1,296 < 10. Variabel pendapatan (X3) 0,438 > 0,10 dan nilai VIF 2,281 < 10. Serta variabel financial self-efficacy (Z) terhadap perencanaan keuangan Gen Z (Y) sebesar 0,463 > 0,10 dan nilai VIF 2,159 < 10. Maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas.

(3) Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**

Dari **Gambar 3.** di atas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini baik variabel independent, intervening dan variabel dependent tersebar secara acak

di atas dan di bawah sekitar angka 0. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi path analysis tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

(4) Uji Linieritas

**Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan (X1)**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1469,175	19	77,325	3,735	,000
		Linearity	1271,086	1	1271,086	61,391	,000
		Deviation from Linearity	198,089	18	11,005	,532	,935
Within Groups			1656,385	80	20,705		
Total			3125,560	99			

Berdasarkan tabel anova diatas, hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikann  $0,935 > 0,05$ . Sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan diatas bahwa jika nilai sig  $>$  dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear,

antara variabel dependent dan independent. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perencanaan keuangan Gen Z.

**Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga (X2)**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1194,032	15	79,602	3,462	,000
		Linearity	439,291	1	439,291	19,104	,000
		Deviation from Linearity	754,742	14	53,910	2,344	,549
Within Groups			1931,528	84	22,994		
Total			3125,560	99			

Berdasarkan hasil uji linieritas tabel di atas menunjukkan nilai signifikann  $0,549 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi dalam

keluarga memiliki hubungan yang signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z.

**Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Pendapatan (X3)**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	2092,122	16	130,758	10,502	,000
		Linearity	1663,164	1	1663,164	133,576	,000
		Deviation from Linearity	428,958	15	28,597	2,297	,539
Within Groups			1033,438	83	12,451		
Total			3125,560	99			

Berdasarkan hasil uji linieritas tabel di atas menunjukkan nilai signifikann  $0,538 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan

bahwa pendapatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perencanaan keuangan Gen Z.

**Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Financial Self-Efficacy (Z)**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Z	Between Groups	(Combined)	1688,657	19	88,877	4,948	,000
		Linearity	1053,526	1	1053,526	58,655	,000
		Deviation from Linearity	635,131	18	35,285	1,965	,422
Within Groups			1436,903	80	17,961		
Total			3125,560	99			

Berdasarkan hasil uji linieritas tabel di atas menunjukkan nilai signifikan  $0,478 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan

bahwa financial self-efficacy memiliki hubungan yang signifikan terhadap perencanaan keuangan Gen Z.

**c. Hasil Analisis Jalur**

- (1) Variabel Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Dengan Model Struktur I

**Tabel 11. Hasil Analisis Jalur Variabel Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Dengan Model Struktur I**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,524	3,560		,428	,670
	X1	,394	,097	,329	4,083	,000
	X2	,410	,083	,309	3,127	,009
	X3	,764	,113	,540	6,786	,000

a. Dependent Variable: Y

Pada **Tabel 11.** diperoleh nilai t-hitung sebesar  $4,083 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka

menolak  $H_0$  atau dengan kata lain ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan (X1) terhadap perencanaan

keuangan Gen Z (Y) pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

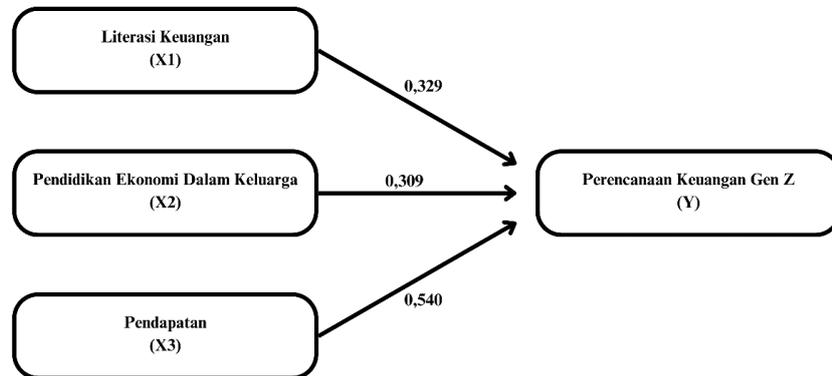
(2) Variabel Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Dengan Model Struktur I

Pada **Tabel 11.** diperoleh nilai t-hitung sebesar  $3,127 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ , maka menolak  $H_0$  atau dengan kata lain ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan ekonomi dalam keluarga (X2) terhadap perencanaan keuangan Gen Z (Y) pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

(3) Variabel Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Dengan Model Struktur I

Pada **Tabel 11.** diperoleh nilai t-hitung sebesar  $6,786 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka menolak  $H_0$  atau dengan kata lain ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan (X3) terhadap perencanaan keuangan Gen Z (Y) pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

Dari model struktur I dan **Tabel 11.** dapat di gambarkan pada model strukturnya sebagai berikut:



**Gambar 4. Model Struktur I**

(4) Variabel Literasi Keuangan Terhadap Financial Self-Efficacy Dengan Model Struktur II

**Tabel 12. Hasil Analisis Jalur Variabel Literasi Keuangan Terhadap Financial Self-Efficacy Dengan Model Struktur II**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,516	3,270		,158	,875
	X1	,160	,089	,258	2,806	,014
	X2	,155	,076	,217	2,722	,002
	X3	,726	,103	,605	7,020	,000

a. Dependent Variable: Z

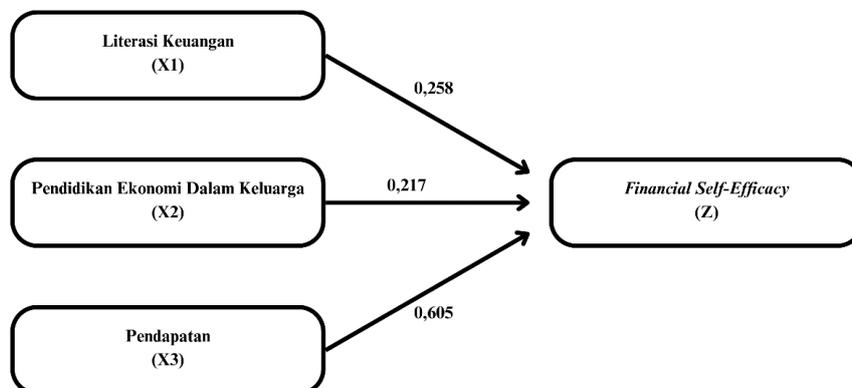
Pada **Tabel 12.** diperoleh nilai t-hitung sebesar  $2,806 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ , maka menolak  $H_0$  atau dengan kata lain ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan (X1) terhadap financial self-efficacy (Z) pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

- (5) Variabel Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Terhadap Financial Self-Efficacy Dengan Model Struktur II  
 Pada **Tabel 12.** diperoleh nilai t-hitung sebesar  $2,722 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , maka menolak  $H_0$  atau dengan kata lain ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan ekonomi dalam keluarga

(X2) terhadap financial self-efficacy (Z) pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara

- (6) Variabel Pendapatan Terhadap Financial Self-Efficacy Dengan Model Struktur II

Pada **Tabel 12.** diperoleh nilai t-hitung sebesar  $7,020 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka menolak  $H_0$  atau dengan kata lain ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan (X3) terhadap financial self-efficacy (Z) pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Dari model struktur II dan tabel pada 4.21, 4.22, dan 4.23 dapat di gambarkan pada model strukturnya sebagai berikut:



**Gambar 5. Model Struktur II**

- (7) Variabel Financial Self-Efficacy Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Dengan Model Struktur III

**Tabel 13. Hasil Analisis Jalur Variabel Financial Self-Efficacy Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Model Struktur III**

**Coefficients<sup>a</sup>**

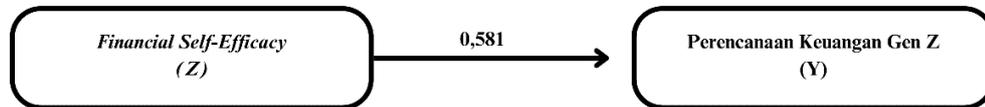
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16,997	2,958		5,747	,000
	Z	,685	,097	,581	7,059	,000

a. Dependent Variable: Y

Pada Tabel. 13 diperoleh nilai t-hitung sebesar  $7,059 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka menolak  $H_0$  atau dengan kata lain ada pengaruh positif dan signifikan financial self-efficacy (Z) terhadap

perencanaan keuangan Gen Z (Y) pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

Dari model struktur II dan gambar pada 4.25 dapat di gambarkan pada model strukturnya sebagai berikut:



**Gambar 6. Model Struktur III**

(8) Variabel Literasi Keuangan Melalui Financial Self-Efficacy Terhadap Perencanaan Keuangan Dengan Model Struktur IV

**Tabel 14. Hasil Analisis Jalur Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Melalui Financial Self-Efficacy Dengan Model Struktur IV**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,546	3,577		1,432	,267
	X1	,387	,099	,323	3,926	,000
	X2	,308	,183	,207	2,097	,038
	X3	,732	,139	,517	5,263	,000
	Z	,344	,122	,337	2,394	,019

a. Dependent Variable: Y

Pada **Tabel 14.** diperoleh nilai t-hitung sebesar  $3,926 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka menolak  $H_0$  atau dengan kata lain ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan (X1) terhadap perencanaan keuangan Gen Z (Y) melalui financial self-efficacy (Z) pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

pendidikan ekonomi dalam keluarga (X2) terhadap perencanaan keuangan Gen Z (Y) melalui financial self-efficacy (Z) pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

(9) Variabel Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Terhadap Perencanaan Keuangan Melalui Financial Self-Efficacy Dengan Model Struktur IV

Pada **Tabel 14.** diperoleh nilai t-hitung sebesar  $2,097 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka menolak  $H_0$  atau dengan kata lain ada pengaruh positif dan signifikan

(10) Variabel Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Melalui Financial Self-Efficacy Dengan Model Struktur IV

Pada **Tabel 14.** diperoleh nilai t-hitung sebesar  $5,263 > 1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka menolak  $H_0$  atau dengan kata lain ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan (X3) terhadap perencanaan keuangan Gen Z (Y) melalui financial self-efficacy (Z) pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

**Tabel 15. Hasil Analisis Jalur Model Struktur IV**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1899,097	4	474,774	36,775	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1226,463	95	12,910		
	Total	3125,560	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X2, X1, X3

Dikarenakan  $36,775 > 2,70$ , dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara linier antara literasi keuangan, pendidikan ekonomi dalam keluarga, dan pendapatan terhadap perencanaan keuangan Gen Z melalui financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

Selanjutnya menghitung pengaruh langsung, tidak langsung, dan total,

- Pengaruh tidak langsung (indirect effect)

$$IE_{x1y} \rightarrow X1 \rightarrow Z \quad Y = (0,258) (0,581) = 0,149$$

$$IE_{x2yz} \rightarrow X2 \rightarrow Z \quad Y = (0,217) (0,581) = 0,126$$

$$IE_{x3yz} \rightarrow X3 \rightarrow Z \quad Y = (0,605) (0,581) = 0,351$$

- Pengaruh langsung (direct effect)

$$DE_{x1z} \rightarrow X1 \quad Z = 0,258$$

$$DE_{x2z} \rightarrow X2 \quad Z = 0,217$$

$$DE_{x3z} \rightarrow X3 \quad Z = 0,605$$

$$DE_{x1y} \rightarrow X1 \quad Y = 0,329$$

$$DE_{x2y} \rightarrow X1 \quad Y = 0,309$$

$$DE_{x3y} \rightarrow X1 \quad Y = 0,540$$

- Pengaruh total (total effect)

$$TE_{x1z} = DE_{x1z} + IE_{x1yz} = (0,258) + (0,149) = 0,407$$

$$TE_{x2z} = DE_{x2z} + IE_{x2yz} = (0,307) + (0,103) = 0,343$$

$$TE_{x3z} = DE_{x3z} + IE_{x3yz} = (0,605) + (0,203) = 0,956$$

$$TE_{x1z} = DE_{x1y} = 0,329$$

$$TE_{x1z} = DE_{x2y} = 0,309$$

$$TE_{x1z} = DE_{x3y} = 0,540$$

Persamaan strukturalnya menjadi:

$$Z = 0,258 + 0,307 + 0,605 + e1$$

$$Y = 0,323 + 0,309 + 0,540 + e2$$

Untuk mengetahui nilai e1 dan e2 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Tabel 16. Hasil Analisis Uji R**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,934 <sup>a</sup>	,925	,915	3,577

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Tampak bahwa koefisien dterminasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,934 berarti bahwa 92,5% variabelitas variabel perencanaan keuangan Gen Z dapat

diterangkan oleh literasi keuangan, pendidikan ekonomi dalam keluarga, dan pendapatan. Dan pengaruh variabel diluar model struktur I sebesar 7,5% sehingga e1 adalah 0,075.

**Tabel 17. Hasil Analisis Uji R Intervening**

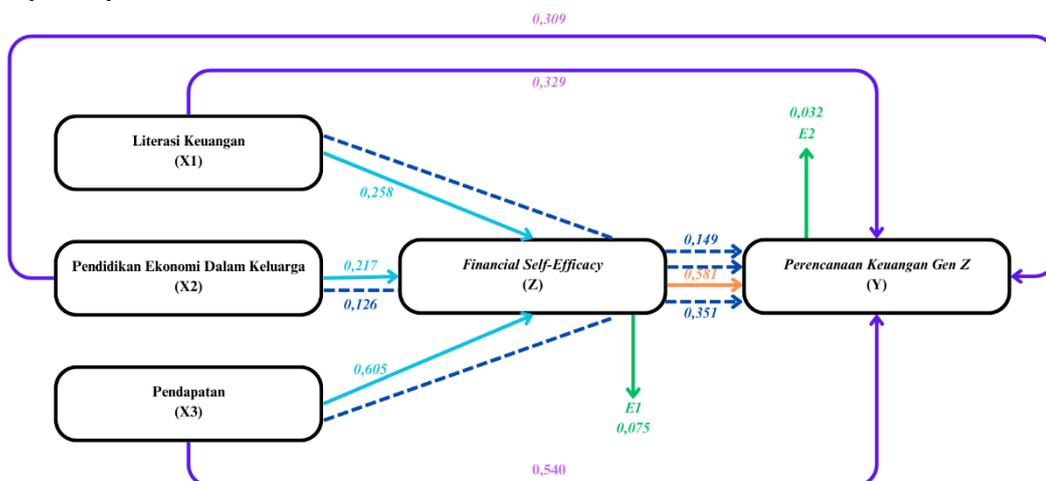
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 <sup>a</sup>	,968	,939	3,593

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1, X3

Tampak bahwa koefisien dterminasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,934 berarti bahwa 96,8% variabelitas variabel perencanaan keuangan Gen Z dapat diterangkan oleh literasi keuangan, pendidikan ekonomi dalam keluarga, dan pendapatan melalui financial self-

efficacy. Dan pengaruh variabel diluar model struktur IV sebesar 3,2% sehingga e2 adalah 0,032.

Secara keseluruhan gambar diagram alur analisis jalur mulai dari model struktur I, II, III, dan IV adalah sebagai berikut:



**Gambar 7. Hasil Analisis Jalur**

#### d. Pembahasan

(1) Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H1) diterima bahwa ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan secara langsung terhadap perencanaan keuangan Gen Z pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Literasi keuangan menjadi kunci utama bagi Gen Z dalam merencanakan keuangan mereka. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep dasar seperti pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan pensiun, Gen Z dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan berkelanjutan. Berdasarkan jawaban dari responden dapat diambil kesimpulan bahwa dalam melakukan perencanaan keuangan diperlukan literasi keuangan. Literasi keuangan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan, akses terhadap informasi keuangan, dan pengalaman dalam mengelola uang. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sitorus (2022:3) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpotensi positif pada perencanaan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka makin baik pula perencanaan keuangannya. Dan semakin rendah tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh

Gen Z, berpengaruh buruk pada perencanaan keuangannya

(2) Pengaruh Variabel Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H2) diterima bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan ekonomi dalam keluarga secara langsung terhadap perencanaan keuangan Gen Z pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Pendidikan ekonomi yang diterapkan dalam keluarga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kemampuan perencanaan keuangan Gen Z. Ketika anggota keluarga secara terbuka berdiskusi tentang konsep-konsep dasar seperti pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi, Gen Z memiliki kesempatan untuk membangun pemahaman yang kuat tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi mereka. Berdasarkan jawaban responden dapat di tarik kesimpulan bahwa pembiasaan dari orang tua, keteladanan, pemberian penjelasan tentang uang sejak dini, dan pemberian uang saku berpengaruh pada perencanaan keuangan Gen Z. Hal ini menganut konsep Theory of Planned Behavior (TPB), dimana perilaku sejak dini dapat memprediksi bagaimana

Gen Z melakukan perencanaan keuangannya secara mandiri berdasarkan norma subjektif yang berasal dari keluarga. Penerapan The Family Financial Socialization Theory (TFFST) juga ada lewat interaksi di lingkungan keluarga yang dapat membantu Gen Z untuk memahami, mengembangkan, dan membentuk perencanaan keuangan yang baik.

Penelitian Fajriyah & Listiadi (2021:7) menyatakan variabel pendidikan ekonomi dalam keluarga berpengaruh secara langsung terhadap perencanaan keuangan. Hal tersebut terjadi karena pendidikan ekonomi yang berasal dari keluarga dapat memengaruhi sikap individu terhadap uang lewat contoh sikap, keyakinan, dan nilai-nilai baik yang di ajarkan orang tua pada anaknya.

(3) Pengaruh Variabel Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H3) diterima bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan secara langsung terhadap perencanaan keuangan Gen Z pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

Dari jawaban responden dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan memainkan peran penting dalam perencanaan keuangan Gen Z. Tingkat pendapatan yang mereka terima secara langsung

memengaruhi kemampuan mereka untuk menyisihkan dana untuk tabungan, investasi, dan pengeluaran sehari-hari. Variabel ini juga dapat memengaruhi pola pikir mereka terkait risiko keuangan dan aspirasi finansial mereka. Gen Z dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak pilihan dalam hal investasi dan akses terhadap produk keuangan yang lebih kompleks, sementara mereka dengan pendapatan yang lebih rendah mungkin harus lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (P. S. Anggraini & Cholid, 2022) terdapat pengaruh positif dan signifikan antarvariabel pendapatan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, semakin tinggi pendapatan maka pengelolaan keuangan belum menjamin peningkatannya.

(4) Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Financial Self-Efficacy

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H4) diterima bahwa ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan secara langsung terhadap financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

Dari jawaban responden dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan pada

tingkat keyakinan diri finansial individu, yang dikenal sebagai financial self-efficacy. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan utang, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Suwatno (2020:7) memandang bahwa literasi keuangan memengaruhi tingkat financial self-efficacy pada diri individu, sehingga memberikan keyakinan lebih untuk mengaplikasikan pengetahuan keuangan yang dimiliki.

(5) Pengaruh Variabel Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Terhadap Financial Self-Efficacy

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H5) diterima bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan ekonomi dalam keluarga secara langsung terhadap financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan ekonomi dalam keluarga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk tingkat keyakinan diri finansial Gen Z, yang dikenal sebagai financial self-efficacy. Ketika anggota keluarga secara terbuka berdiskusi tentang konsep-

konsep dasar seperti pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi, Gen Z cenderung merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Listiadi, (2021:8) terdapat pengaruh positif pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap financial self-efficacy. Financial self-efficacy membantu individu memiliki kepercayaan diri lebih akan kemampuan keuangannya sehingga memantapkan perencanaan keuangannya.

(6) Pengaruh Variabel Pendapatan Terhadap Financial Self-Efficacy

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H6) diterima bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan secara langsung terhadap financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Dari hasil jawaban responden, dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan memainkan peran krusial dalam membentuk tingkat keyakinan diri finansial individu, yang dikenal sebagai financial self-efficacy. Gen Z dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengakses produk keuangan yang lebih kompleks dan berinvestasi dalam sumber daya pendukung seperti pendidikan dan pelatihan

keuangan. Sebaliknya, Gen Z dengan pendapatan yang lebih rendah mungkin merasa terbatas dalam pilihan keuangan mereka, yang dapat memengaruhi tingkat keyakinan mereka dalam mengelola keuangan (Wulansari, 2023).

Lebih lanjut variabel pendapatan dapat memengaruhi persepsi Gen Z tentang kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan keuangan dan mencapai tujuan finansial, dengan pendapatan yang lebih tinggi sering kali dikaitkan dengan tingkat financial self-efficacy yang lebih tinggi.

- (7) Pengaruh Variabel Financial Self-Efficacy Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H7) diterima bahwa ada pengaruh positif dan signifikan financial self-efficacy secara langsung terhadap perencanaan keuangan Gen Z pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

Dari jawaban responden dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan variabel financial self-efficacy dengan perencanaan keuangan pada Gen Z menyoroti pentingnya keyakinan individu dalam kemampuan mereka mengelola keuangan pribadi dan bagaimana hal tersebut memengaruhi perilaku perencanaan keuangan Gen Z.

Hasil studi Dwita Oka Futryan & Serli Oktapiani (2024:7) menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri dalam mengelola keuangan sangat berpengaruh terhadap seberapa baik individu melakukan perencanaan keuangan, dengan tingkat financial self-efficacy yang tinggi cenderung berkorelasi positif dengan perilaku perencanaan keuangan yang lebih baik di kalangan Gen Z.

- (8) Pengaruh Variabel Variabel Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Melalui Financial Self-Efficacy

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H8) diterima bahwa ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan secara tidak langsung terhadap perencanaan keuangan Gen Z melalui financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

Dari hasil jawaban responden dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel literasi keuangan dengan perencanaan keuangan Gen Z melalui financial self-efficacy menjadi sorotan penting dalam studi mengenai kesejahteraan finansial di kalangan Gen Z. Penelitian Kartawinata (2021:7) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi secara langsung berkontribusi pada peningkatan financial self-efficacy, yang pada

gilirannya membentuk kebiasaan perencanaan keuangan yang lebih terarah.

Ketika Gen Z memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep keuangan seperti pengelolaan utang, investasi, dan pengelolaan risiko, Gen Z cenderung merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangannya sendiri. Hal ini membuka jalan bagi perencanaan keuangan yang lebih proaktif dan berkelanjutan di kalangan Gen Z, yang merupakan langkah penting dalam membangun fondasi keuangan yang kokoh untuk masa depan mereka.

(9) Pengaruh Variabel Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Melalui Financial Self-Efficacy

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H9) diterima bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan ekonomi dalam keluarga secara tidak langsung terhadap perencanaan keuangan Gen Z melalui financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

Dari jawaban responden dapat ditarik Kesimpulan bahwa hubungan antara variabel pendidikan ekonomi dalam keluarga dengan perencanaan keuangan Gen Z melalui financial self-efficacy menjadi subjek penting dalam memahami bagaimana

lingkungan keluarga berperan dalam membentuk perilaku keuangan Gen Z.

Penelitian Sari & Listiadi (2021:11) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ekonomi yang diterima dalam keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan keyakinan finansial individu. Keluarga yang memberikan pendidikan ekonomi yang kuat cenderung mendorong pengembangan financial self-efficacy yang lebih tinggi pada Gen Z, yang pada gilirannya membantu mereka dalam merencanakan keuangan dengan lebih baik.

Dengan didukung oleh pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar keuangan dan praktik yang sehat, individu cenderung merasa lebih yakin dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Oleh karena itu, pendidikan ekonomi dalam keluarga dapat menjadi faktor penting dalam membangun fondasi yang kuat untuk perencanaan keuangan yang berkelanjutan di kalangan Gen Z, mempersiapkan Gen Z untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan dengan lebih percaya diri.

(10) Pengaruh Variabel Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Melalui Financial Self-Efficacy

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H10) diterima bahwa ada pengaruh

positif dan signifikan pendapatan secara tidak langsung terhadap perencanaan keuangan Gen Z melalui financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara

Dari hasil jawaban responden dapat ditarik Kesimpulan bahwa hubungan antara variabel pendapatan dengan perencanaan keuangan Gen Z melalui financial self-efficacy mencerminkan kompleksitas interaksi antara faktor ekonomi dan psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan. Meskipun pendapatan memiliki peran yang signifikan dalam kemampuan individu untuk merencanakan keuangan, financial self-efficacy juga memiliki dampak yang kuat (Sinta, 2020).

Penelitian Anggraini & Cholid (2022:10) menunjukkan bahwa meskipun individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk merencanakan keuangan mereka, tingkat financial self-efficacy yang tinggi juga merupakan faktor kunci yang memungkinkan Gen Z untuk mengelola pendapatannya secara efektif. Ketika individu merasa yakin dalam kemampuan mereka untuk mengelola uang mereka, mereka cenderung mengadopsi kebiasaan

perencanaan keuangan yang lebih baik, terlepas dari seberapa besar pendapatan mereka.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Gen Z Melalui Financial Self-Efficacy Pada Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Ada pengaruh secara langsung literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan Gen Z pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.
- (2) Ada pengaruh secara langsung pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap perencanaan keuangan Gen Z pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.
- (3) Ada pengaruh secara langsung pendapatan terhadap perencanaan keuangan Gen Z pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.
- (4) Ada pengaruh secara langsung literasi keuangan terhadap financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.
- (5) Ada pengaruh secara langsung pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.
- (6) Ada pengaruh secara langsung pendapatan terhadap financial

self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.

- (7) Ada pengaruh secara langsung financial self-efficacy terhadap perencanaan keuangan Gen Z pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.
- (8) Ada pengaruh secara tidak langsung literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan Gen Z melalui financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.
- (9) Ada pengaruh secara tidak langsung pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap perencanaan keuangan Gen Z melalui financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara.
- (10) Ada pengaruh secara tidak langsung pendapatan terhadap perencanaan keuangan Gen Z melalui financial self-efficacy pada mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara

#### **b. Saran**

Berdasarkan dari simpulan hasil penelitian di atas maka saran

yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait:

- (1) Bagi mahasiswa diharapkan akan menyusun skala prioritas terkait dengan kebutuhan dan keinginan yang direalisasikan berdasarkan *financial self-efficacy* yang di miliki sehingga dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih baik.
- (2) Bagi orang tua diharapkan memberikan konsep tanggung jawab mengenai keuangan untuk anaknya agar membantu dalam pembentukan karakter dan kemandirian anak. Serta memberikan contoh yang baik dalam mengelola keuangan, dan memberikan bimbingan dan dukungan mengenai keoutusan keuangan anak.
- (3) Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan variabel lain yang berkaitan dengan perencanaan keuangan, seperti life style, dan manajemen risiko, serta dapat merubah subjek penelitian menjadi siswa SMA yang berbeda latar belakang ekonominya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustianti, R., Pandriadi., Et All. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Cv. Tohar Media: Makasar.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. Education Journal., 2(2).
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen, 3(2), 178–187. <https://doi.org/10.35957/Prmm.V3i2.2322>
- Anggraini, S., Pramika, D., & Aradea, R. (2023). The Influence Of Family Economic Education On Consumptive Behavior Of Students.
- Antarnews.Com. (2023, September 20). Ojk Jatim Berikan Literasi Dan Inklusi Keuangan Untuk Masyarakat. Antara News. <https://www.antarnews.com/Berita/3735852/Ojk-Jatim-Berikan-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Untuk-Masyarakat>

- April, R., Chandra, N., Fontanella, A., & Sukartini. (2024). The Effect Of Family Financial Socialization On Financial Self-Efficacy Mediated By Financial Knowledge And Financial Skills. *Economics, Business, Accounting & Society Review*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.55980/Ebasr.V3i1.88>
- Ariati Yunita Et Al. (2023). Financial Literacy And Family Financial Socialization: Study Of Its Impact On Financial Well-Being As Mediated By Financial Self-Efficacy. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.8252419>
- Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan. (N.D.). Retrieved March 19, 2024, From <https://pasuruankota.bps.go.id/>
- Bojuwon, M., Olaleye, B. R., & Ojebode, A. A. (2023). Financial Inclusion And Financial Condition: The Mediating Effect Of Financial Self-Efficacy And Financial Literacy. *Vision: The Journal Of Business Perspective*, 097226292311662. <https://doi.org/10.1177/09722629231166200>
- Brady, S., Miller, J., Balmuth, A., D’ambrosio, L. A., & Coughlin, J. F. (2021). Factors Contributing To The Financial Self-Efficacy Of Student Loan Borrowers. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, 32(3), 493–506. <https://doi.org/10.1891/Jfcp-19-00067>
- Chong, K. F., Sabri, M. F., Magli, A. S., Abd Rahim, H., Mokhtar, N., & Othman, M. A. (2021). The Effects Of Financial Literacy, Self-Efficacy And Self-Coping On Financial Behavior Of Emerging Adults. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(3), 905–915. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No3.0905>
- Eka Rosalina, Wiwik Andriani, Elfitri Santi, & Asratul Rahmi. (2022). Household Financial Management With Personality Factors And Locus Of Control Through Mental Budgeting. *Economics, Business, Accounting & Society Review*, 1(3), 132–141. <https://doi.org/10.55980/Ebasr.V1i3.41>
- Fadila, N. (2023). Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Daerah Wisata Pesisir Madura: Pendapatan, Literasi Keuangan, & Efikasi Keuangan. 15.
- Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkatkan : Sikapi :. (N.D.). Retrieved March 19, 2024, From <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/frontend/cms/article/20549>
- Hong Shan, L., Cheah, K. S. L., & Leong, S. (2023). Leading Generation Z’s Financial Literacy Through Financial Education: Contemporary Bibliometric And Content Analysis In China. *Sage Open*, 13(3), 21582440231188308. <https://doi.org/10.1177/21582440231188308>
- Indonesia Gen Z Report 2022.Pdf. (N.D.).
- Kardash, N., Coleman-Tempel, L. E., & Ecker-Lyster, M. E. (2023). The Role Of Parental Education In Financial Socialization Of Children. *Journal Of Family And Economic Issues*, 44(1), 143–155. <https://doi.org/10.1007/S10834-021-09806-Z>
- Kartawinata, B. R., Fakhri, M., Pradana, M., Hanifan, N. F., & Akbar, A. (2021). The Role Of Financial Self-Efficacy: Mediating Effects Of Financial Literacy & Financial Inclusion Of Students In West Java, Indonesia. 24(2).
- Konsumen. (N.D.). Retrieved May 6, 2024, From <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan

- Keuangan Keluarga. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 127–139.  
<https://doi.org/10.46367/Jas.V6i1.580>
- Lebaron, A. B., & Kelley, H. H. (2021). Financial Socialization: A Decade In Review. *Journal Of Family And Economic Issues*, 42(S1), 195–206.  
<https://doi.org/10.1007/S10834-020-09736-2>
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial Literacy, Self-Efficacy And Risky Credit Behavior Among College Students: Evidence From Online Consumer Credit. *Journal Of Behavioral And Experimental Finance*, 32, 100569.  
<https://doi.org/10.1016/J.Jbef.2021.100569>
- Lucey, T. A. (2021). *Financialization, Financial Literacy, And Social Education (1st Ed.)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003020264>
- Mardiana, A., Limbok, J. T. L., & Kampo, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 26–39. <https://doi.org/10.58477/Ebima.V2i2.129>
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826.  
<https://doi.org/10.36778/Jesya.V5i1.574>
- Narmaditya, B. S., Sahid, S., & Hussin, M. (2023). How Does Family Economic Education Foster Students' Economic Behavior? The Mediating Role Of Economic And Entrepreneurial Literacy. *Heliyon*, 9(5), E15608.  
<https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2023.E15608>
- Nicolini, G., & Cude, B. J. (Eds.). (2022). *The Routledge Handbook Of Financial Literacy (1 Edition)*. Routledge.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. 10.
- Noor, N., Batool, I., & Arshad, H. M. (2020). Financial Literacy, Financial Self-Efficacy And Financial Account Ownership Behavior In Pakistan. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1806479. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1806479>
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.35446/Akuntansikompetif.V2i1.278>
- Novyarni, N., Atikah, D. A., & Harni, R. (N.D.). Pengaruh Financial Self Efficacy Dan Financial Knowledge Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S-1 Akuntansi.
- Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di Jawa Barat. 4(1).
- O. Doyle, K. (N.D.). *Financial Literacy For Generation Z: A Practical Guide To Managing Your Financial Life*.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247.  
<https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i3.2690>
- Rahmawati, U., & Marcella, E. (2023). Locus Of Control, Financial Knowledge,

- Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, And Social Economic Status As Antecedents Of Financial Management Behavior. *Journal Of Management And Business Insight*, 1(1), 66–76. <https://doi.org/10.12928/Jombi.V1i1.561>
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ebi*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52061/Ebi.V5i2.177>
- Rosyidah, U., & Santoso, R. A. (2024). Pengetahuan Dan Sikap Keuangan: Perspektif Manajemen Keuangan Dan Financial Self-Efficacy Di Lingkungan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 11(1), 115–142. <https://doi.org/10.35838/Jrap.2024.011.01.09>
- Sabri, M. F., Wijekoon, R., & Rahim, H. A. (2020). The Influence Of Money Attitude, Financial Practices, Self-Efficacy And Emotion Coping On Employees' Financial Well-Being. *Management Science Letters*, 889–900. <https://doi.org/10.5267/J.Msl.2019.10.007>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (N.D.). Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/Jpak.V9n1.P58-70>
- Sugiarto, A. A., & Amri, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(2), 195. <https://doi.org/10.30998/Sap.V8i2.19295>
- Surbakti, D. D., & Muslih, M. (2024). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dimediasi Oleh Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Pada Umkm Kabupaten Karo. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 5(1), 187–198. <https://doi.org/10.51805/Jmbk.V5i1.207>
- Susanto, Y. B., Setiawan, J., & Ariyanto, S. (2022). Financial Planning For Millennials And Gen-Z (Study Of Millennials And Gen-Z Financial Behavior). *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 156–168. <https://doi.org/10.31937/Manajemen.V14i1.2533>
- Sustiyo, J. (2020). Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Perilaku Konsumsi Generasi Z? *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.34202/Imanensi.5.1.2020.25-34>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. 2.
- Wisnu Murti, A., Sri Umi Mintarti Widjaja, & Wening Patmi Rahayu. (2022). The Influence Of Family Economic Education, Lifestyle On Consumption Behavior Through Economic Literacy In Feb Um Students. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (Ijhess)*, 2(3). <https://doi.org/10.55227/Ijhess.V2i3.299>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (N.D.). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uns.

Zhao, H., & Zhang, L. (2020). Talking Money At Home: The Value Of Family Financial Socialization. *International Journal Of Bank Marketing*, 38(7), 1617–1634. <https://doi.org/10.1108/Ijbm-04-2020-0174>